

**PENGARUH PDB PER KAPITA, INFLASI, SBIS RATE,
DEPENDENCY RATIO TERHADAP PERKEMBANGAN
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2013-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)



Oleh:

AFA FARIZKA

NIM: 2013114068

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PEKALONGAN**

2019



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afa Farizka

NIM : 2013114068

Judul Skripsi : Pengaruh PDB Per Kapita, Inflasi, SBIS rate, *Dependency Ratio* terhadap Perkembangan Industri Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013-2018

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2019

Yang Menyatakan.




Afa Farizka
NIM. 2013114068



NOTA PEMBIMBING

Kuat Ismanto, M.Ag.

Perumahan Grahanaya Resident B2 Ampil
Wiradesa, Pekalongan

Lamp. : 2 (Dua) eksemplar

Pekalongan, 26 Februari 2019

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Afa Farizka

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Ekosy

Di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Afa Farizka

NIM : 2013114068

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh PDB, Inflasi, SBIS Rate, Dependency Ratio terhadap Perkembangan Industri Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2018

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Februari 2019

Pembimbing

Kuat Ismanto, M.Ag

NIP. 197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **AFA FARIZKA**

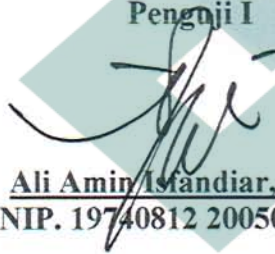
NIM : **2013114068**

Judul : **PENGARUH PDB PER KAPITA, INFLASI, SBIS RATE, DEPENDENCY RATIO TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018**

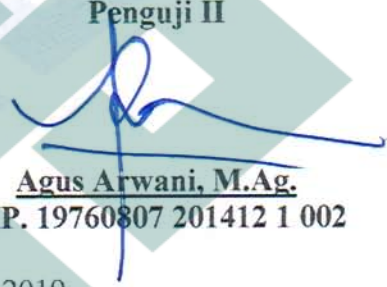
Telah diujikan pada hari Rabu, 13 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

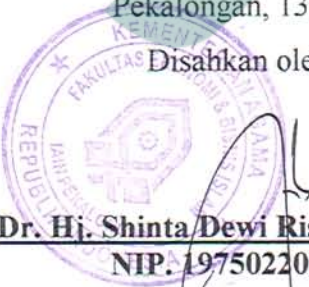

Ali Amin Isfandiari, M.Ag.
NIP. 19740812 200501 1 002

Penguji II


Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 19760807 201412 1 002

Pekalongan, 13 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Lutfi Syukron dan Ibu Muhirotun
3. Adik-adikku tercinta Atif Maulana dan Amita Lutfiana
4. Keluargaku yang selalu mendoakan setiap langkahku dalam menuntut ilmu
5. Guru dan dosen yang telah membimbing dan memberi ilmu yang bermanfaat kepadaku
6. Abah K.H. Zainal Arifin beserta keluarga, dan juga keluarga besar PP STQ Al Arifiyyah
7. Seluruh sahabat-sahabatku, Fais dan mbak Dewi yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas doa restu, bantuan dan dukungan yang telah diberikan



MOTTO

إِذِ الْفَتَىٰ حَسْبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلٌّ مِّنْ لَّمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

“Seorang pemuda yang kuat keyakinannya maka akan diangkat derajatnya, dan setiap insan yang tidak memiliki keyakinan maka tidak akan bisa mengambil manfa’at”

(Imam Syarafuddin Yahya Al-‘Imrithi dalam Nadzom ‘Imrithi)

ABSTRAK

Farizka, Afa. 2019. *Pengaruh PDB Per Kapita, Inflasi, SBIS Rate, Dependency Ratio terhadap Perkembangan Industri Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013-2018*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Kuat Ismanto, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh PDB per kapita, inflasi, SBIS *rate*, *dependency ratio* terhadap perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018. Perkembangan industri asuransi syariah diukur dengan menggunakan penetrasi asuransi syariah. Motivasi utama penelitian ini didasarkan pada fenomena pertumbuhan perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang pesat.

Penelitian ini termasuk dalam model penelitian *Library* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan hingga tahun 2018. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS ver 22.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) PDB per kapita berpengaruh signifikan positif terhadap perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018 ditunjukkan dengan nilai t-hitung $3,056 > t$ tabel $2,086$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ (2) Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018 ditunjukkan dengan nilai t hitung $1,545 < t$ tabel $2,086$ dan nilai signifikansi $0,139 > 0,05$ (3) SBIS *rate* berpengaruh signifikan negatif terhadap perkembangan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018 ditunjukkan dengan t hitung $-2,405 > -2,086$ dan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Ketiga variabel tersebut merupakan variabel indikator makroekonomi. (4) *dependency ratio* tidak berpengaruh terhadap perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018 ditunjukkan dengan nilai t hitung $-1,058 < 2,086$ dan nilai signifikansi $0,304 > 0,05$. Variabel *dependency ratio* dalam penelitian ini merupakan variabel indikator demografi. (5) berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa keempat variabel independen yang diteliti secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan asuransi syariah di Indonesia ditunjukkan dengan F hitung $3,720 > F$ tabel $3,127$ dengan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. (6) nilai *adjusted R square* sebesar $0,321$, hal tersebut menunjukkan bahwa $32,1\%$ variabel perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, sedangkan sisanya sebesar $67,9\%$ dipengaruhi oleh variabel diluar variabel independen.

Kata kunci: PDB, Inflasi, *Dependency Ratio*, SBIS *rate*, Perkembangan industri Asuransi Syariah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh PDB Per kapita, Inflasi, SBIS *Rate*, *Dependency Ratio* terhadap Perkembangan Industri Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013-2018”. Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk generasi terbaik di bumi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Kuart Ismanto, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing penulis dengan sabaar, memberi arahan serta motivasi terkait dengan penyelesaian skripsi ini.



5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Lutfi dan Ibu Mughirotnun, yang telah mendoakan dan memberi semangat baik moril maupun materil dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh sahabat dan temanku, terimakasih atas dukungan dan do'a dari kalian semua
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak

Pekalongan, 25 Februari 2019


Afa Farizka



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman pernyataan keaslian skripsi	ii
Halaman nota pembimbing	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Halaman persembahan	v
Halaman Motto.....	vi
Abstrak	vii
Kata pengantar	viii
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar gambar.....	xiii
Daftar lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Perkembangan Industri Asuransi Syariah	12
a. Asuransi Syariah	12
b. Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia.....	18
1. Struktur Pasar Asuransi Syariah.....	19
2. Pertumbuhan Jumlah Aset.....	20
3. Pertumbuhan Premi Bruto dan Klaim Bruto.....	22
4. Pertumbuhan Investasi	24
5. Penetrasi dan Densitas Asuransi	26
2. PDB Per Kapita	28
3. Inflasi.....	30
4. SBIS <i>Rate</i>	33
5. <i>Dependency Ratio</i>	34
B. Tinjauan Pustaka	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Variabel Penelitian	44
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	46
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	53



B. Hasil Analisis Data.....	57
1. Analisis Deskriptif	58
2. Pengujian Asumsi Klasik	60
3. Uji Regresi Linier berganda.....	64
4. Pengujian Hipotesis.....	65
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah dan Re-Asuransi Syariah tahun 2013-2018.....	3
Tabel 1.2	Pertumbuhan Industri Asuransi Syariah.....	5
Tabel 2.1	Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional ..	14
Tabel 2.2	Pertumbuhan Perusahaan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah.....	19
Tabel 2.3	Pertumbuhan Premi dan Klaim Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia	22
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif.....	58
Tabel 4.2	Uji Multikolonieritas	61
Tabel 4.3	Hasil Uji Park	62
Tabel 4.4	Uji Autokolerasi	63
Tabel 4.5	Pengujian Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4.6	Uji Signifikansi Simultan	66
Tabel 4.7	Uji R^2	67
Tabel 4.8	Uji Parsial	68



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Rincian Aset IKNB Syariah.....	2
Gambar 1.2	Pertumbuhan PDB Rill Indonesia.....	5
Gambar 2.1	Pertumbuhan Aset dan Asuransi Syariah	20
Gambar 2.2	Pertumbuhan Investasi Asuransi Syraiah	25
Gambar 2.3	Penetrasi dan Densitas Asuransi Syariah.....	27
Gambar 4.1	Pertumbuhan Asuransi syariah Indonesia.....	53
Gambar 4.2	Pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2013-2018	54
Gambar 4.3	Perkembangan Inflasi Indonesia tahun 2013-2018.....	55
Gambar 4.4	Pertumbuhan SBIS <i>rate</i> Indonesia tahun 2013-2018	54
Gambar 4.5	Pertumbuhan <i>dependency ratio</i> Indonesia tahun 2013-2018	59
Gambar 4.6	Uji Normalitas	60
Gambar 4.7	Grafik Histogram Uji Normalitas	58
Gambar 4.8	Uji Heteroksidesitas.....	62
Gambar 4.9	Kurva Uji f.....	66
Gambar 4.10	Kurva Uji t Variabel PDB Per Kapita.....	68
Gambar 4.11	Kurva Uji t Variabel Inflasi	69
Gambar 4.12	Kurva Uji t Variabel Dependency Ratio.....	69
Gambar 4.13	Kurva Uji t Variabel SBIS Rate.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Data Penelitian.....	77
Lampiran 2	Uji Deskripsi.....	78
Lampiran 3	Uji Asumsi Klasik.....	78
Lampiran 4	Uji Hipotesis.....	80
Lampiran 5	t Tabel.....	81
Lampiran 6	F Tabel.....	82
Lampiran 7	Curriculum Vitae.....	83



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan syariah di Indonesia telah berkembang lebih dari 2 (dua) dekade. Diawali dengan berkembangnya industri perbankan syariah pada tahun 90-an, yaitu sejak beroperasinya Bank muamalat Indonesia. Kemudian disusul oleh asuransi syariah, dan pasar modal syariah. Seiring dengan berjalannya waktu keuangan syariah tumbuh semakin baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya keberagaman produk, kelengkapan kerangka hukum, dan semakin banyaknya pelaku yang turut melakukan kegiatan industri keuangan syariah.¹

Industri perasuransian syariah merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. Kehadiran asuransi sangat penting di era disruption yang penuh ketidakpastian seperti sekarang ini. Gejolak perekonomian yang tidak stabil, serta berbagai musibah yang sering terjadi ahir-ahir ini menjadikan pelajaran untuk melakukan perencanaan masa depan dengan melakukan proteksi dini melalui asuransi.

Asuransi syariah bisa menjadi alternatif model proteksi yang tepat bagi masyarakat yang menginginkan produk dan sistem operasional asuransi yang bebas dari adanya unsur perjudian (*maysir*), unsur ketidakjelasan (*gharar*),

¹Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019*, hlm. 1. [http://: www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). (diakses pada tanggal 27 Januari 2018)

dan unsur riba.² Berbeda dengan asuransi konvensional yang menggunakan konsep *transfer risk*, Asuransi syariah menggunakan konsep *sharing risk* atau saling menanggung antar peserta asuransi sehingga kontribusi (premi) yang diberikan tidak dapat diakui oleh perusahaan asuransi sebagai pendapatan akan tetapi sebagai milik seluruh peserta dengan saling menanggung resiko.

Usaha perasuransian syariah di Indonesia dewasa ini berkembang dengan cepat. Berdasarkan laporan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah, selama kurun waktu 2012-2016 peningkatan aset usaha IKNB Syariah didominasi oleh perasuransian syariah.³ Pada Gambar 1.1 Memperlihatkan adanya peningkatan total aset perusahaan perasuransian syariah, Lembaga Pembiayaan syariah, lembaga jasa keuangan syariah, dan LKM syariah.



Sumber : OJK Asuransi 2016

Gambar 1.1 Rincian Aset IKNB Syariah

²Ayyubi, Salahuddin El. "Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia." Hlm. 2

³Otoritas Jasa Keuangan RI, *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2017-2019*, hlm. 21. [http://: www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). (diakses pada tanggal 27 Januari 2018)

Jika dilihat secara umum masing-masing sector yang mengalami peningkatan, dengan Lembaga Pembiayaan Syariah sebagai sector yang paling mendominasi. Perasuransian syariah menempati posisi kedua dan Lembaga jasa keuangan syariah menempati posisi ketiga. LKM Syariah yang belum lama mengalami perkembangan menempati posisi terakhir. Meskipun demikian sector asuransi syariah memperlihatkan perkembangan jumlah kontribusi yang cukup baik dan selalu mengalami peningkatan.⁴

Dari segi jumlah, perusahaan Asuransi Syariah juga mengalami peningkatan. Berdasarkan data OJK Asuransi jumlah perusahaan Asuransi Syariah per 31 Desember 2018 adalah 63 perusahaan yang terdiri dari 12 perusahaan asuransi syariah (murni syariah) 1 perusahaan reasuransi syariah (murni syariah), 48 perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah dan 2 perusahaan reasuransi yang memiliki unit syariah.⁵ Tabel 1.1 berikut memperlihatkan pertumbuhan perusahaan asuransi dan reasuransi dengan prinsip syariah.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah dan Re-Asuransi Syariah
tahun 2013-2018

Perusahaan Perasuransian	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Perusahaan Perauransian Jiwa Syariah	3	3	5	6	7	7
Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Memiliki Unit Syariah	17	18	19	21	3	3
Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah	2	2	3	4	5	5
Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Yang Memiliki Unit Syariah	24	23	24	24	25	25
Perusahaan Reasuransi Yang Memiliki	-	-	-	1	1	1

⁴Otoritas Jasa Keuangan RI, *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019*, hlm. 21. [http://: www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). (diakses pada tanggal 27 Januari 2018)

⁵Otoritas Jasa Keuangan RI, *Statistik Perasuransian tahun 2017*, (Jakarta: 2018) hlm. 19

Syariah						
Perusahaan Reasuransi Yang Memiliki Unit Syariah	3	3	3	2	2	2
Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah	43	49	54	58	63	63

Sumber : OJK Asuransi (2017)

Seiring dengan perkembangan jumlah perusahaan asuransi dan unit usaha asuransi yang semakin tumbuh, maka dapat meningkatkan pertumbuhan aset, investasi dan kontribusi industri asuransi syariah di tahun 2018. Berdasarkan laporan OJK, pertumbuhan industri asuransi cukup baik dengan pertumbuhan aset asuransi syariah naik sebesar 5% dari 40,3 triliun pada tahun 2017 menjadi 42,47 triliun pada tahun 2018. Begitu juga dengan klaim bruto yang mengalami peningkatan sebesar 40% dari 4,96 triliun menjadi 6,94 triliun pada tahun 2018. Sedangkan premi bruto perusahaan asuransi syariah mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai 2017 akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2018.⁶ Namun demikian penetrasi asuransi syariah di Indonesia masih sangat rendah yaitu hanya 0,99% pada tahun 2018 dari total populasi penduduk yang mencapai 265 juta jiwa. Dimana 87% dari jumlah penduduk keseluruhan merupakan penduduk muslim, yaitu sebesar 222 juta jiwa.⁷ Data perkembangan industri asuransi syariah periode 2013-2018 dapat dilihat secara lengkap pada tabel 1.2.

⁶Otoritas Jasa Keuangan RI, *Statistik IKNB Syariah Desember 2017*, www.OJK.go.id. (diakses pada tanggal 18 Maret 2018)

⁷“Asuransi Syariah Belum Menjadi Pilihan” <http://www.finansial.bisnis.com> (diakses pada tanggal 9 desember 2018)

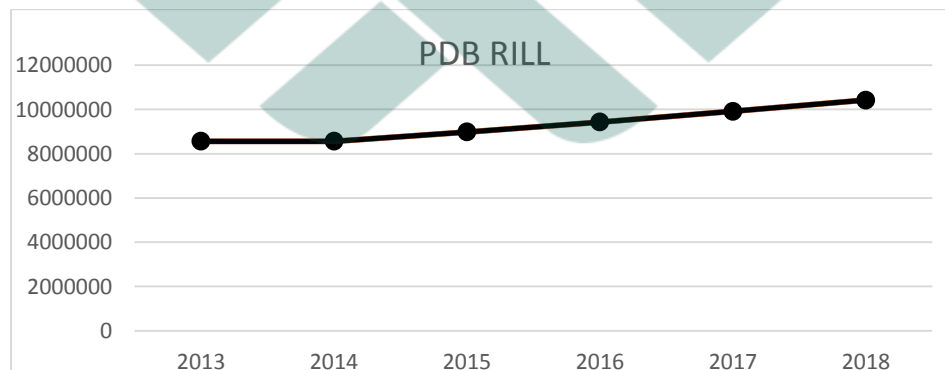


Tabel 1.2.
Data Pertumbuhan Industri Asuransi Syariah
Dalam triliun rupiah

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Premi Bruto	9,00	10,00	10,48	12,03	13,40
Klaim	2,56	3,10	3,34	4,34	4,95
Investasi	14,32	19,51	23,07	28,81	35,31
Aset	16,65	22,38	26,52	33,24	40,52

Sumber data: OJK Asuransi (2017)

Pertumbuhan industri asuransi syariah di Indonesia sejalan dengan peningkatan laju pertumbuhan PDB tahun 2013-2018 yang mengalami trend peningkatan yang diikuti dengan pertumbuhan penduduk. PDB rill Indonesia meningkat 5,1% pada tahun 2018. Dari Rp.9.912.749,30 Miliar pada tahun 2017 menjadi 10.425.316,3 pada tahun 2018. Dalam periode yang sama penerimaan premi bruto industri asuransi syariah mengalami penurunan 7,9% dari Rp13,4 triliun pada 2017 menjadi 12,34 triliun pada tahun 2018 Dengan demikian rasio antara premi bruto terhadap PDB juga menurun dari 0,104% menjadi 0,99%.



Sumber : PBS 2018

Gambar 1.2
Pertumbuhan PDB Rill Indonesia 2014-2017 (Miliar Rupiah)

Hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Arena menunjukkan bahwa pertumbuhan asuransi jiwa dan asuransi umum memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian dilakukan pada 55 negara pada tahun 1976 sampai 2004. Dalam penelitiannya asuransi jiwa berpengaruh terhadap negara-negara yang berpenghasilan tinggi. Sedangkan asuransi umum berpengaruh terhadap negara-negara yang berpenghasilan tinggi dan negara berkembang. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Prihantoro, dan Ari Muliarta Ginting menunjukkan bahwa faktor-faktor makroekonomi dan demografi berpengaruh signifikan terhadap permintaan asuransi umum dan asuransi jiwa di Indonesia.⁸ Variabel independen yang digunakan adalah tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi, tingkat bunga tabungan, tingkat pertumbuhan sektor keuangan, tingkat pendidikan, dan dependency ratio dan membandingkannya dengan penetrasi asuransi jiwa selama 2006-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB, tingkat bunga tabungan, tingkat pertumbuhan keuangan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap permintaan asuransi jiwa dan asuransi umum. Sedangkan inflasi dan dependency ratio berpengaruh negatif terhadap permintaan asuransi umum dan jiwa di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrisman Rahim menunjukkan bahwa pertumbuhan industri asuransi dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi.⁹

Dalam penelitiannya proyeksi pertumbuhan Asuransi Indonesia dalam lima

⁸Prihantoro, Imam Basuki, And Kasir Iskandar. "Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Dan Demografi Terhadap Fungsi Permintaan Asuransi Jiwa Di Indonesia." *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko* 1.1 (2013), Hlm. 5.

⁹Rahim, Hendrisman. Optimisme Pertumbuhan Asuransi Indonesia; Proyeksi Perkembangan Lima Tahun (2014-2018). *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 2013, 1.2.

tahun kedepan yaitu tahun 2014-2018 akan dipengaruhi oleh PDB per kapita, faktor demografi yang diukur dengan variabel dependency ratio, dan tingkat pendidikan. Pertumbuhan asuransi diukur dengan menggunakan Penetrasi Asuransi dan Densitas Asuransi.

Sebagian besar dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan PDB sangat berpengaruh terhadap perkembangan industri asuransi. PDB suatu negara menggambarkan tingkat pengeluaran seluruh komponen yang terdapat dalam kegiatan perekonomian makro seperti konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, serta sektor ekspor dan impor. Semakin tinggi tingkat pengeluaran dan konsumsi yang dilakukan penduduk, maka secara simultan akan mendorong peningkatan pendapatan perkapita.¹⁰ Kemudian peningkatan pendapatan perkapita akan berpengaruh terhadap fungsi permintaan asuransi. Hal ini disebabkan karena tumbuhnya tingkat pendapatan perkapita akan menyebabkan masyarakat mampu membeli produk asuransi.

Tingkat inflasi juga memiliki pengaruh yang cukup besar. Apabila terjadi inflasi maka terjadi ketidakpastian kondisi makroekonomi suatu negara yang mengakibatkan masyarakat lebih memilih menggunakan dananya untuk konsumsi. Tingginya harga dan pendapatan yang tetap atau pendapatan meningkat sesuai dengan besarnya inflasi membuat masyarakat tidak mempunyai kelebihan dana untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau

¹⁰Rahim, Hendrisman. *Optimisme Pertumbuhan Asuransi Indonesia; Proyeksi Perkembangan Lima Tahun (2014-2018)*. *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 2013, 1.2. hlm. 15

diinvestasikan.¹¹ Tingkat inflasi yang rendah mempunyai pengaruh yang positif karena dapat meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan mengadakan investasi.

Dependency ratio menunjukkan tingkat ketergantungan dalam satu keluarga, sehingga semakin banyak jumlah anggota keluarga yang tidak bekerja dalam satu keluarga, akan menurunkan kemampuan keluarga tersebut untuk melakukan berbagai konsumsi barang dan jasa yang tergolong sekunder dan tersier.¹² Selain itu, tingginya tingkat *dependency ratio* akan membatasi kemampuan keluarga tersebut untuk melakukan kegiatan saving dan investasi. Hal ini tentu akan berdampak pada daya beli masyarakat terhadap asuransi.

Sebagian besar penelitian terdahulu menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi terhadap permintaan asuransi konvensional, sehingga perlu dilakukan penelitian pada perusahaan asuransi syariah. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian oleh Hendrisman rahim bahwa pertumbuhan asuransi di Indonesia pada periode 2014-2018 akan dipengaruhi oleh PDB, Pendidikan dan faktor demografi. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh PDB Per kapita, inflasi, dan SBIS *rate* sebagai indikator makroekonomi dan Dependency ratio sebagai indikator demografi. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka judul penelitian ini adalah

¹¹Rahim, Hendrisman. Optimisme Pertumbuhan Asuransi Indonesia; Proyeksi Perkembangan Lima Tahun (2014-2018). *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 2013, 1.2. hlm. 15

¹²Prihantoro, Imam Basuki, And Kasir Iskandar. "Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Dan Demografi Terhadap Fungsi Permintaan Asuransi Jiwa Di Indonesia." *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko* 1.1 (2013), hlm. 34

“PENGARUH PDB PERKAPITA, INFLASI, SBIS RATE, DEPENDENCY RATIO TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah PDB perkapita Berpengaruh Signifikan Positif terhadap Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2018?
2. Apakah Inflasi Berpengaruh signifikan negatif Terhadap Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2018?
3. Apakah SBIS Rate Berpengaruh Signifikan Positif terhadap Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2018?
4. Apakah *Dependency Ratio* Berpengaruh Signifikan Negatif terhadap Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2018?
5. Apakah PDB Per kapita, Inflasi, SBIS Rate, Dependency Ratio, secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh PDB Perkapita terhadap perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh SBIS *rate* terhadap perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh *Dependency Ratio* terhadap perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat dari beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktis maupun teoritis dari ilmu makroekonomi yang didapat dibangku perkuliahan dan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap lembaga perasuransian, khususnya Asuransi Syariah di Indonesia.
2. Bagi perusahaan asuransi syariah
Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri asuransi syariah yang kemudian bisa digunakan sebagai acuan dalam menentukan strategi pemasaran

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian ini, bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori. Bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama: Landasan Teori, sub bab kedua: Tinjauan pustaka, sub bab ketiga: Kerangka berpikir, dan sub bab keempat: hipotesis.

Bab III Metode Penelitian Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan Dalam bab ini terdiri dari: deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V Penutup Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir akan memuat daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis dengan metode regresi linier berganda pada alpha 5% dengan bantuan program SPSS 22.0. maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja industri asuransi syariah yang menunjukkan tren yang positif dari tahun ketahun menunjukkan bahwa industri asuransi syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang positif kedepan. Pengaruh kondisi makroekonomi yang cukup stabil dan bagus dapat mempengaruhi perkembangan asuransi syariah di Indonesia.
2. Variabel PDB per kapita berpengaruh positif terhadap perkembangan asuransi syariah di Indonesia, variabel *SBIS rate* berpengaruh negatif terhadap perkembangan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018. Sedangkan variabel inflasi dan *dependency ratio* tidak berpengaruh terhadap perkembangan asuransi syariah di Indonesia. Berdasarkan analisis uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel PDB per kapita, inflasi, *dependency ratio*, dan *SBIS rate* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perkembangan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh, saran yang dapat diberikan dalam upaya mengembangkan perusahaan asuransi syariah di Indonesia yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukan bahwa pengaruh PDB memberikan pengaruh yang positif besar terhadap perkembangan asuransi syariah dibandingkan dengan variabel lainnya. Maka perusahaan asuransi syariah dapat memperluas market share nya pada daerah yang memiliki PDRB yang tinggi. Salah satu pasar sasaran yang potensial adalah masyarakat yang memiliki pendapatan menengah keatas.
2. Bagi perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berasuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Alghifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi*. Edisi 2, (BPFE : Yogyakarta, 2013)

Anshori Abdul Ghofur, *Asuransi Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008).

Arifin, Zainal, *Dasar-dasar Manajemen Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009).

Arwani, Agus *Modul Praktikum Komputer keuangan Berbasis SPSS*, (Pekalongan: Laboratorium keuangan FEBI IAIN Pekalongan, 2018)

Dani, Verdiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Indeks: Jakarta, 2018)

Dzajuli Ahmad Dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*, (Jakarta : PT. Rjagrafindo Persada, 2002)

Huda Nurul dan Muhamad Haykal, *Lembaga Keuangan islam*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2010)

Ismanto Kuart, *Asuransi Syari'ah Tinjauan Asas-asas Hukum islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Untuk Riset Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, (Jakarta: Erlangga, 2003)

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Cet. Ke-5 (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)



Mankew, N. Gregory *Principle Of Econmics, Pengantar Ekonomi Makro*,
(Jakarta: Salemba Empat 2006)

Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*

Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi
Ke 2 (Jakarta : Bumu Aksara, 2013)

Murni, Asfia, *Ekonomika Makro*. (Bandung: Refika Aditama). 2006

Nurul Huda, Muhamad Haykal, *Lembaga Keuangan Islam. Tinjauan Teoritis dan*

Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*
(Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995)

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001)

Praktis, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010)

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajagrafindo
Persada : 2012)

Sula, M. Syakir, *Asuransi Syariah Life And General Konsep Dan Operasiona*,
(Jakarta : Gema Insani Press, 2004)

Sunyoto, Danang, *Uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*, (Graha Ilmu :
Yogyakarta, 2010),

Waluyo, Dwi Eko,*Ekonomika Makro*. (UMM PRESS: Malang). 2007

Jurnal :

Adb. Ghofar. “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap
Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi”, skripsi, UIN SUKA

Ayyubi, Salahuddin El. "Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia."

Ginting, Ari Mulianta. "PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP PERMINTAAN ASURANSI UMUM DI INDONESIA." *Kajian* 18.3 (2016): 217-288. Hlm. 221

NOFIATIN, Ike. Hubungan Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2005–2011. *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal Of Applied Management*, 2013, 11.2: 215-222.

Prihantoro, Imam Basuki, And Kasir Iskandar. "Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Dan Demografi Terhadap Fungsi Permintaan Asuransi Jiwa Di Indonesia." *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko* 1.1 (2013)

Rahim, Hendrisman. Optimisme Pertumbuhan Asuransi Indonesia; Proyeksi Perkembangan Lima Tahun (2014-2018). *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 2013, 1.2.

Internet:

<http://www.finansial.bisnis.com>

www.ojk.go.id

www.BI.go.id

www.BPS.go.id



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Pertumbuhan PDB, Inflasi, *Dependency ratio*, SBIS Rate, dan Aset

Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2013-2018

Periode	PDB per kapita	Inflasi	Pertumbuhan Dependency Ratio	SBIS Rate	Penetrasi Asuransi
	Triliun (Rp)	(PERSEN)	(PERSEN)	(PERSEN)	(PERSEN)
TW I 2013	7,77	5,9%	-1,0%	4,90%	0,094%
TW II 2013	8,08	5,9%	-1,0%	5,30%	0,094%
TW III 2013	8,35	8,4%	-1,0%	7,00%	0,094%
TW IV 2013	8,17	8,4%	-1,0%	7,20%	0,094%
TW I 2014	8,07	7,3%	-2,0%	7,10%	0,087%
TW II 2014	8,38	6,7%	-2,0%	7,10%	0,087%
TW III 2014	8,66	4,5%	-2,0%	6,90%	0,087%
TW IV 2014	8,48	8,4%	-2,0%	6,90%	0,092%
TW I 2015	8,46	6,4%	-0,8%	6,70%	0,092%
TW II 2015	8,78	7,3%	-0,8%	6,60%	0,092%
TW III 2015	9,07	6,8%	-0,8%	7,20%	0,089%
TW IV 2015	8,91	3,4%	-0,8%	7,20%	0,091%
TW I 2016	8,74	4,5%	-0,6%	6,80%	0,094%
TW II 2016	9,09	3,5%	-0,6%	6,50%	0,099%
TW III 2016	9,38	3,1%	-0,6%	6,30%	0,096%
TW IV 2016	9,21	3,6%	-0,6%	6,00%	0,098%
TW I 2017	9,08	3,6%	-0,8%	6,00%	0,098%
TW II 2017	9,44	4,4%	-0,8%	6,10%	0,099%
TW III 2017	9,74	3,7%	-0,8%	5,30%	0,095%
TW IV 2017	9,58	3,6%	-0,8%	5,30%	0,104%
TW I 2018	9,43	3,4%	-1,0%	5,30%	0,120%
TW II 2018	9,83	3,1%	-1,0%	6,00%	0,119%
TW III 2018	10,13	2,9%	-1,0%	6,70%	0,094%
TW IV 2018	9,96	3,1%	-1,0%	6,90%	0,099%

(DATA TIME SERIES)



Lampiran 2

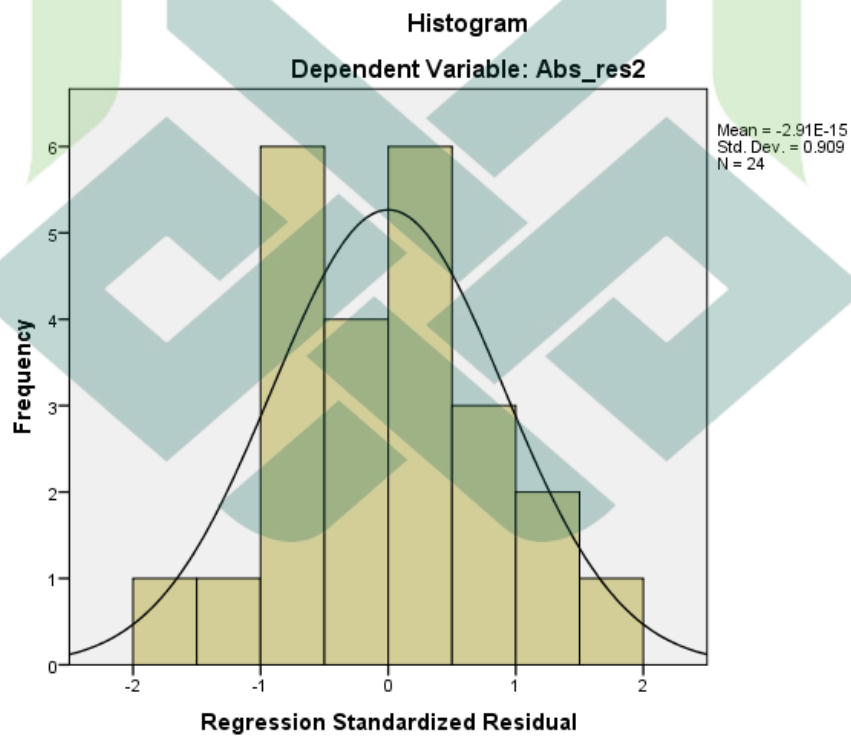
Uji Deskripsi

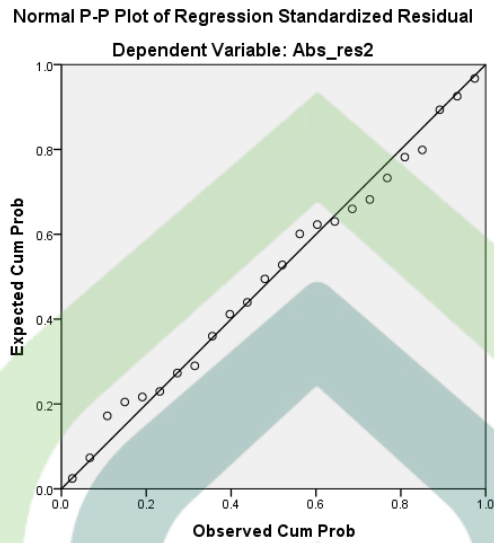
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDB	24	7.77	10.13	8.9489	.65281
Inflasi	24	.03	.08	.0508	.01932
SBISRATE	24	.049	.072	.06375	.007122
DR	24	-.0200	-.0060	-.010333	.0046313
Penetrasi	24	.087	.120	.09605	.008354
Valid N (listwise)	24				

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas





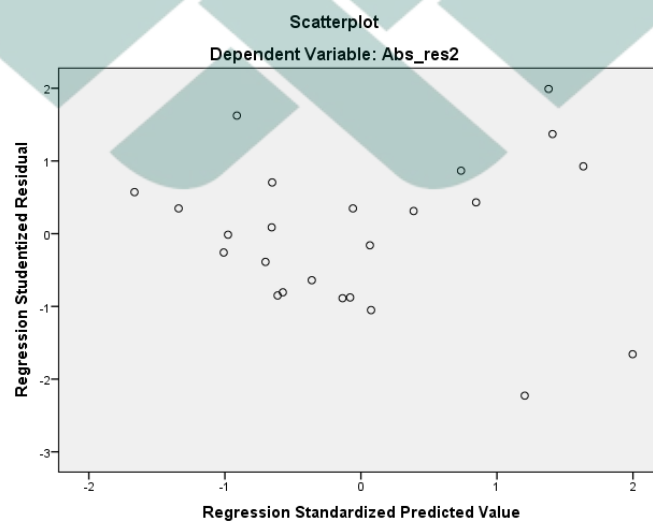
2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.018	.010		-1.861	.078		
PDB	.003	.001	.857	3.058	.006	.376	2.659
Inflasi	.055	.035	.460	1.545	.139	.334	2.996
SBISRATE	-.153	.063	-.476	-2.420	.026	.764	1.309
DR	-.104	.098	-.210	-1.058	.304	.750	1.334

a. Dependent Variable: Abs_res2

3. Uji Heteroksidesitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.439	.321	.00189	2.162

a. Predictors: (Constant), SBISRATE, PDB, DR, Inflasi

b. Dependent Variable: Abs_res2

Lampiran 4

Uji Hipotesis

1. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	3.720	.021 ^b
	Residual	.000	19	.000		
	Total	.000	23			

a. Dependent Variable: Abs_res2

b. Predictors: (Constant), SBISRATE, PDB, DR, Inflasi

2. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.018	.010		-1.861	.078		
PDB	.003	.001	.857	3.058	.006	.376	2.659
Inflasi	.055	.035	.460	1.545	.139	.334	2.996
SBISRATE	-.153	.063	-.476	-2.420	.026	.764	1.309
DR	-.104	.098	-.210	-1.058	.304	.750	1.334

a. Dependent Variable: Abs_res2

3. Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.439	.321	.00189	2.162

a. Predictors: (Constant), SBISRATE, PDB, DR, Inflasi

b. Dependent Variable: Abs_res2



Lampiran 5

Tabel F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134

Lampiran 6

Tabel t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.013
47	1.678	2.012
48	1.677	2.011
49	1.677	2.010

*Lampiran 7***CURRICULUM VITAE**

Nama : Afa Farizka
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 Mei 1998
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dk. Tengah Rt. 04 Rw. 02 Desa Sawangan
Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan
Nama Ayah : Ahmad Lutfi Syukron
Nama Ibu : Mughirotnun

Riwayat Pendidikan Formal:

- RA Assyafi'iyah tahun 2000/2001 - 2001/2002
- SDN Sawangan tahun 2002/2003 - 2007/2008
- SMP N 1 Paninggaran tahun 2008/2009 – 2010/2011
- SMA N Paninggaran tahun 2011/2012 – 2013/2014

Riwayat Pendidikan Non Formal

- PP STQ Al Arifiyyah tahun 2014-2018



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AFA FARUQA
NIM : 2013114068
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : Afaruqa070@gmail.com
No. Hp : 08232437780

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH PDB PER KAPITA, INFLASI, SBIS RATE, DEPENDENCY
RATIO TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI ASURANSI SYARIAH
DI INDONESIA PERODE 2013-2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, ... 1. Maret ... 2019



AFA FARUQA
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

